

PROFIL KECAMATAN DLANGGU 2024



copyright bobobox.com



Kecamatan Dlanggu

Jl. Jendral Ahmad Yani No.9, Dlanggu
Kabupaten Mojokerto

Telepon : (0321) 510176

Email : dlanggu@mojokertokab.go.id

PROFIL KECAMATAN DLANGGU 2024



copyright bobobox.com

PROFIL KECAMATAN DLANGGU 2024

ISSN : -
No. Publikasi : -
Katalog : -
Ukuran Buku : A4
Jumlah Halaman : v + 18

Naskah:
Kecamatan Dlanggu

Gambar Kulit:
Kecamatan Dlanggu

Diterbitkan Oleh:
©Kecamatan Dlanggu

Dicetak Oleh:
-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan / atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Kecamatan Dlanggu

**TIM PENYUSUN
PROFIL KECAMATAN DLANGGU 2024**

**Pengarah:
Camat**

**Penanggung Jawab:
Sekretaris Camat**

**Penyunting:
Kasi Pelayanan
Kasubbag Umum dan Kepegawaian
Kasubbag Penyusunan Program**

**Penulis dan Pengolah Data:
Kasi Pemerintahan
Kasi Kemasyarakatan
Kasi Pembangunan
Kasi Ketentraman dan Ketertiban**

**Desain Kover dan Tata Letak:
Kasi Pemerintahan**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, hidayah dan karunia-NYA, kita dapat menerbitkan Profil Kecamatan Dlanggu, Kabupaten Mojokerto. Profil kecamatan merupakan salah satu bentuk pendukung berjalannya pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik. Kecamatan Dlanggu sebagai lembaga publik berkewajiban memberikan layanan informasi publik secara terbuka dan efisien, sehingga tercipta transparansi, partisipasi dan akuntabilitas kepada publik.

Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 setiap masyarakat berhak memperoleh informasi, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. Dengan adanya profil kecamatan ini, diharapkan masyarakat dapat mengakses berbagai macam informasi publik terkait dengan Kecamatan Dlanggu dengan mudah, murah, cepat, efektif dan efisien.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam terbitnya Profil Kecamatan Dlanggu 2024, semoga usaha yang kita lakukan dapat berguna dan bermanfaat bagi pembangunan secara umum, terutama dalam mencapai visi dan misi Kabupaten Mojokerto.

Kecamatan Dlanggu, November 2024
Camat Dlanggu



(Drs. Akhmad Samsul Bakri, M.Si.)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
BAB I GEOGRAFI	1
BAB II KEPENDUDUKAN	2
BAB III PEMERINTAHAN	4
BAB IV SOSIAL	6
BAB V PERTANIAN	9
LAMPIRAN	11

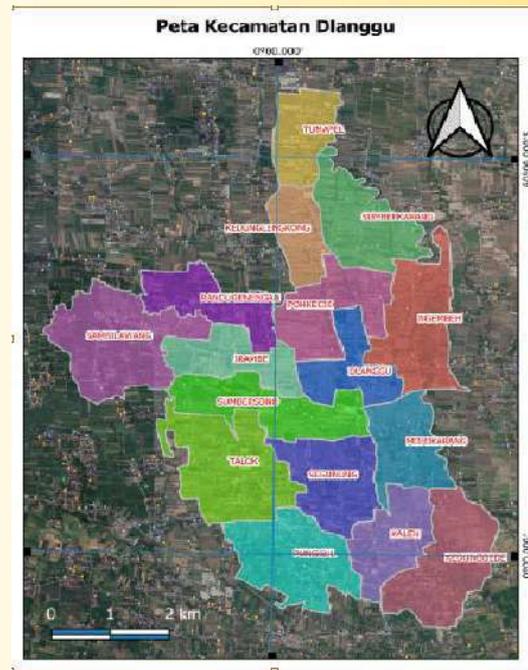
GEOGRAFI

I

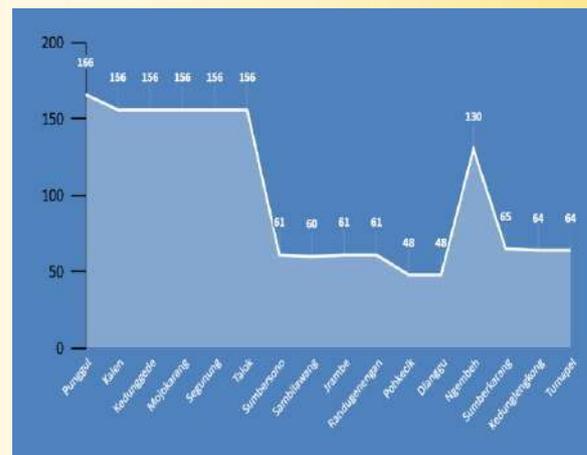
Luas wilayah Kecamatan Dlanggu 35.39 km², yang seluruhnya berupa daratan. Kecamatan Dlanggu sama sekali tidak memiliki wilayah berupa perairan atau laut. Desa Talok merupakan desa paling luas dengan luasan sebesar 3,4 km² atau sekitar 8,78 persen luas total kecamatan, diikuti dengan Desa Panggul dan Desa Kedungged yang mempunyai luas wilayah terbesar kedua dan ketiga. Secara administratif Kecamatan Dlanggu terdiri dari 17 desa/kelurahan.

Desa Sambilawang merupakan desa dengan jarak paling jauh dari Kecamatan Dlanggu yaitu sejauh 7 km. Desa Kedunggede merupakan dedengan jarak terjauh dari Kabupaten Mojokerto yaitu sejauh 26 km.

Ketinggian rata-rata wilayah Kecamatan Dlanggu adalah 100,5 meter di atas permukaan laut. Desa Panggul merupakan daerah yang memiliki ketinggian rata-rata paling besar daripada desa/kelurahan yang lain di Kecamatan Dlanggu dengan ketinggian sebesar 227 meter di atas permukaan laut.



Gambar 1.1. Peta Kecamatan Dlanggu



Gambar 1.2. Tinggi Rata-rata dari Permukaan Laut di Kecamatan Dlanggu

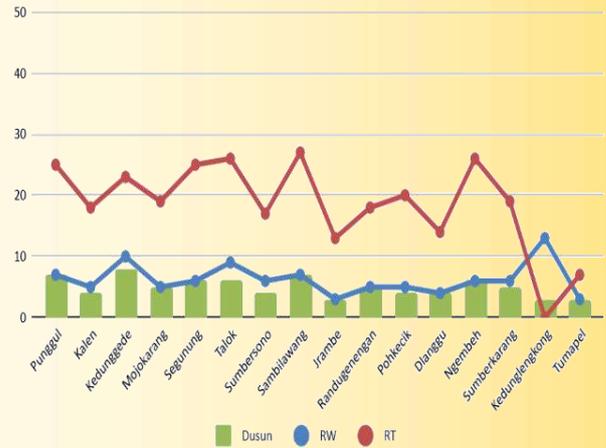
PEMERINTAHAN



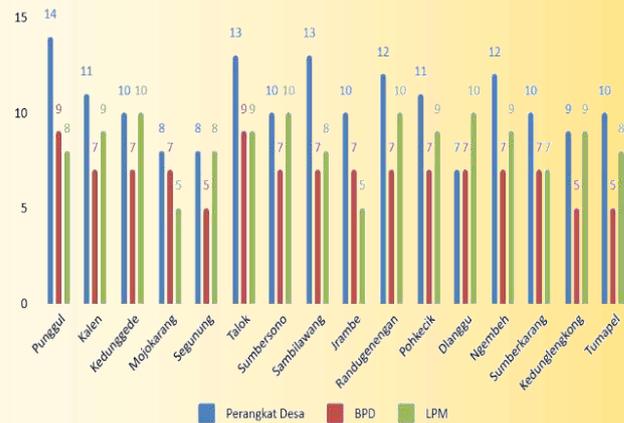
Secara administratif, Kecamatan Dlanggu terbagi menjadi 17 desa, 80 dusun, 100 Rukun Warga (RW), dan 297 Rukun Tetangga (RT). Desa Kedunggede memiliki jumlah dusun terbanyak, yaitu 8 dusun. Desa Kedunggede memiliki jumlah RW terbanyak, yaitu 10 RW. Desa Punggul d memiliki jumlah RT terbanyak, yaitu 25 RT.

Desa Punggul memiliki perangkat desa terbanyak dengan jumlah 14 orang. Desa Kalen dan Desa Kedunggede memiliki anggota Badan Pembangunan Daerah (BPD) terbanyak dengan jumlah 7 orang. Setiap desa di Kecamatan Dlanggu memiliki anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) sebanyak 9 hingga 10 orang.

Dalam mewujudkan keamanan di Kecamatan Dlanggu, tenaga keamanan diperlukan keberadaannya di setiap desa. Setiap desa di Kecamatan Dlanggu memiliki tenaga Pertahanan Sipil (Hansip) sebanyak 1 hingga 3 orang. Desa Sawo memiliki tenaga Perlindungan Masyarakat (Linmas) paling banyak di Kecamatan Dlanggu dengan jumlah sebanyak 58 orang, sedangkan Desa Sumberkarang dan Kedunglengkong memiliki Linmas paling sedikit dengan jumlah 21 orang.



Gambar 2.1. Jumlah Dusun, RW, dan RT di Kecamatan Dlanggu, 2023



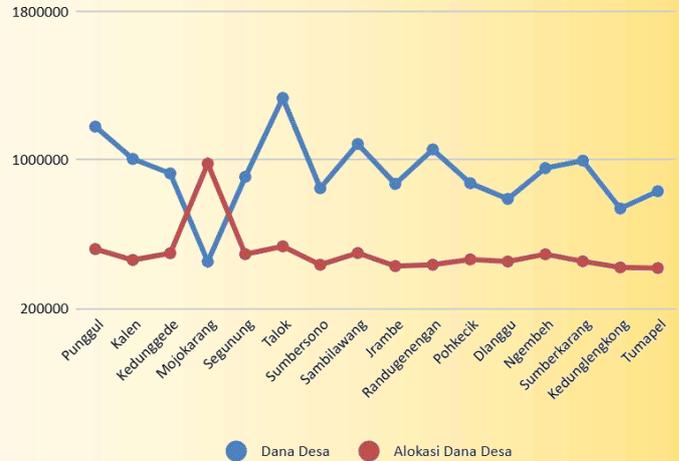
Gambar 2.2. Jumlah Perangkat Desa, BPD, dan LPM di Kecamatan Dlanggu, 2023

PEMERINTAHAN



Untuk menjalankan kegiatan pemerintahan, setiap desa memiliki anggaran yang bersumber dari dana desa, alokasi dana desa, dan bantuan keuangan. Desa Talok memiliki dana desa terbanyak dengan jumlah 1,33 miliar rupiah dan Desa Mojokarang memiliki dana desa paling sedikit dengan jumlah 4 miliar rupiah. Desa Mojokarang memiliki alokasi dana desa terbanyak dengan jumlah 981 juta rupiah dan Desa Sumbersono memiliki alokasi dana desa paling sedikit dengan jumlah 435 juta rupiah.

Selain dana desa, alokasi dana desa, dan bantuan keuangan, sumber penerimaan di Kecamatan Dlanggu berupa pajak daerah. Jumlah wajib pajak di Kecamatan Dlanggu sebanyak 28.292 wajib pajak. Desa Kalen memiliki wajib pajak paling banyak, yaitu 2.499 wajib pajak. Desa Mojokarang memiliki jumlah wajib pajak paling sedikit, yaitu sebanyak 167 wajib pajak. Persentase pemasukan pajak paling tinggi di Kecamatan Dlanggu pada tahun 2023 ada di Desa Tumapel sebanyak 99 persen. Desa Sumbersono memiliki pemasukan pajak paling rendah, yaitu sebanyak 44 persen.



Gambar 2.3. Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Dlanggu, 2023 (ribu rupiah)



Gambar 2.4 Jumlah Wajib Pajak dan Realisasi di Kecamatan Dlanggu, 2023

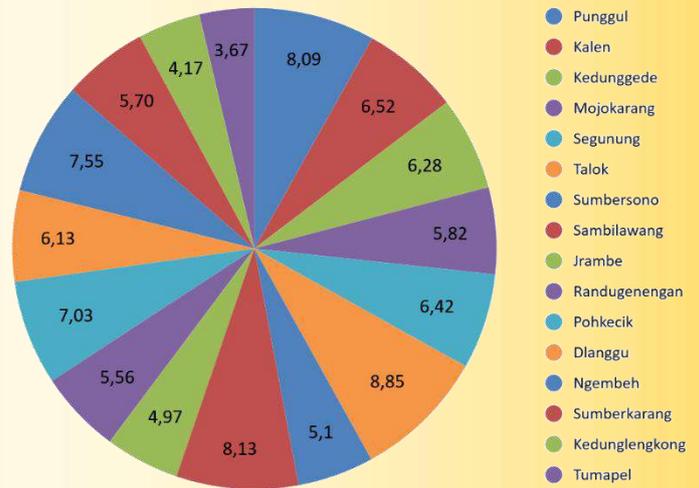
KEPENDUDUKAN



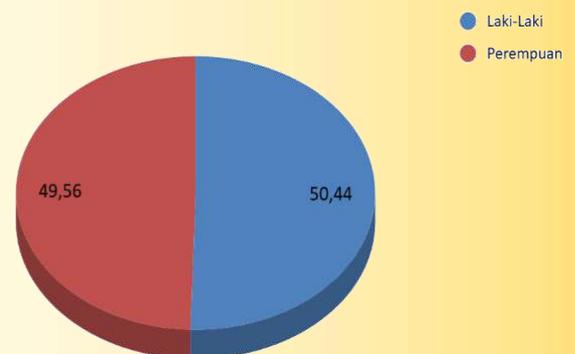
Jumlah penduduk di Kecamatan Dlanggu sebanyak 57.900 jiwa. Desa Talok menjadi desa dengan distribusi penduduk paling banyak, yaitu 8,85 persen dari total penduduk Kecamatan Dlanggu. Desa Sambilawang menjadi desa dengan distribusi penduduk paling banyak kedua, yaitu 8,13 persen. Distribusi penduduk paling sedikit di Kecamatan Dlanggu adalah Desa Tumapel sebesar 3,67 persen diikuti dengan Desa Kedunglengkong sebesar 4,17 persen.

Kepadatan penduduk dihitung dengan membandingkan jumlah penduduk terhadap luas di suatu wilayah. Kepadatan penduduk di Kecamatan Dlanggu adalah 1.636.06 jiwa/km². Desa Dlanggu menjadi desa dengan kepadatan penduduk terbesar, yaitu 2.062.79 jiwa/km². Desa Kedunggede menjadi desa dengan kepadatan penduduk paling rendah, yaitu hanya 1.327,74 jiwa/km².

Rasio jenis kelamin atau sex ratio adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan di suatu daerah dan pada waktu tertentu. Rasio ini biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin di Kecamatan Dlanggu adalah 101.79. Desa Sumberkarang memiliki rasio jenis kelamin terbesar, sedangkan Desa Dlanggu memiliki rasio jenis kelamin terkecil.



Gambar 3.1. Distribusi Penduduk di Kecamatan Dlanggu, 2023



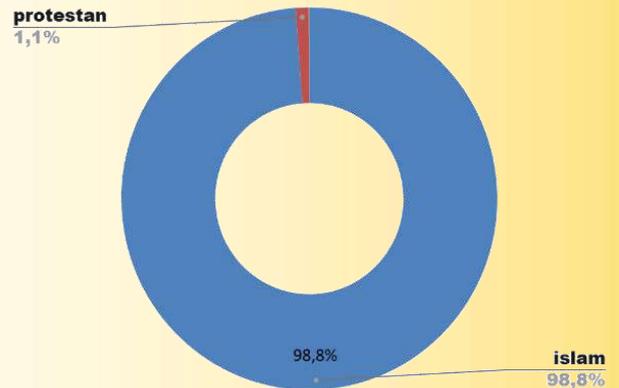
Gambar 3.2. Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Dlanggu, 2023

KEPENDUDUKAN

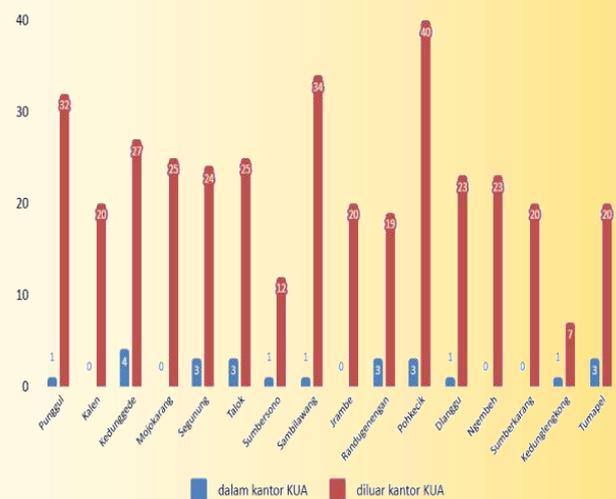


Indonesia merupakan negara majemuk dengan berbagai keragaman, termasuk keberagaman dalam beragama. Penduduk di Kecamatan Dlanggu mayoritas memeluk agama islam, yaitu sebanyak 55.147 orang atau 81,15 persen. Pemeluk agama selain islam di Kecamatan Dlanggu adalah protestan sebanyak 628 orang (1,1 persen), katolik sebanyak 20 orang (0,0 persen), hindu sebanyak 0 orang (0,0 persen), dan budha sebanyak 17 orang (0,0 persen).

Dalam kompilasi hukum Islam (KHI) dijelaskan bahwa perkawinan adalah pernikahan, yaitu akad yang kuat atau mitsaqan ghalizhan untuk mentaati perintah Allah Swt. Dan melaksanakannya merupakan ritual ibadah. Sementara itu, menurut Undang-undang No.1 Tahun 1974, tentang Perkawinan Pasal 1 dijelaskan bahwa perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang Wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga yang kekal dan bahagia berdasarkan ke-Tuhanan Yang Maha Esa. Jumlah pernikahan islam yang dicatatkan di KUA Kecamatan Dlanggu Tahun 2023 sebanyak 395 pernikahan. Desa Pohkecik merupakan desa dengan pernikahan terbanyak yaitu sebanyak 43 pernikahan, sedangkan paling sedikit ada di Desa Kedunglengkong sebanyak 8 pernikahan.



Gambar 3.3. Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Dlanggu, 2023

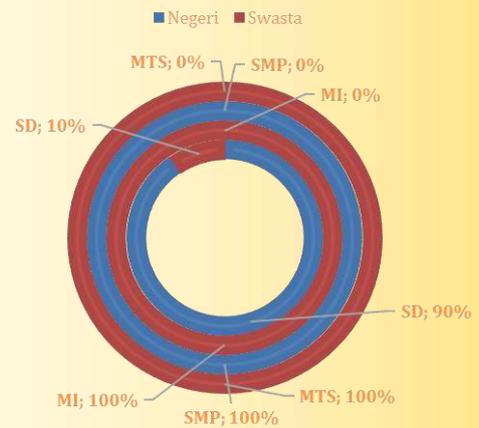


Gambar 3.4. Jumlah Pernikahan Menurut Lokasi di Kecamatan Dlanggu, 2023

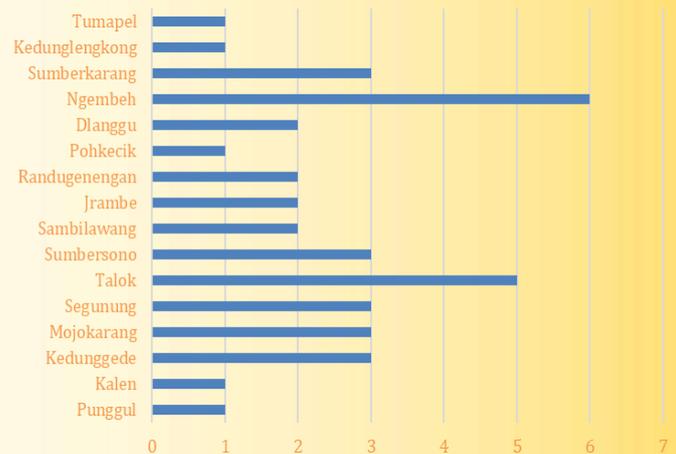
Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus terpenuhi, termasuk di Kecamatan Dlanggu. Berdasarkan UU no 20 Tahun 2003, jenjang pendidikan terbagi menjadi pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar terdiri dari Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Jumlah fasilitas pendidikan dasar di Kecamatan Dlanggu sebanyak 21 unit. Berdasarkan pengelolaannya, terdapat 19 sekolah negeri yang dikelola oleh pemerintah dan 2 sekolah yang dikelola oleh swasta. Berdasarkan jenisnya, terdapat 21 SD, 12 MI, 2 SMP, dan 5 MTs.

Pada kecamatan Dlanggu jenjang Pendidikan di setiap desa rata rata hanya terdapat 1 jenjang pendidikan



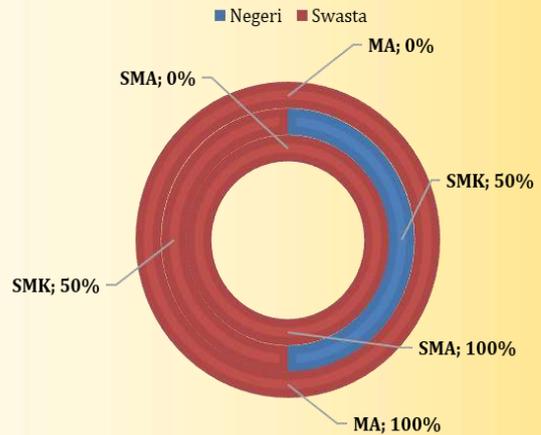
Gambar 4.1. Jumlah Fasilitas Pendidikan Dasar di Kecamatan Dlanggu Menurut Pengelolaan, 2023



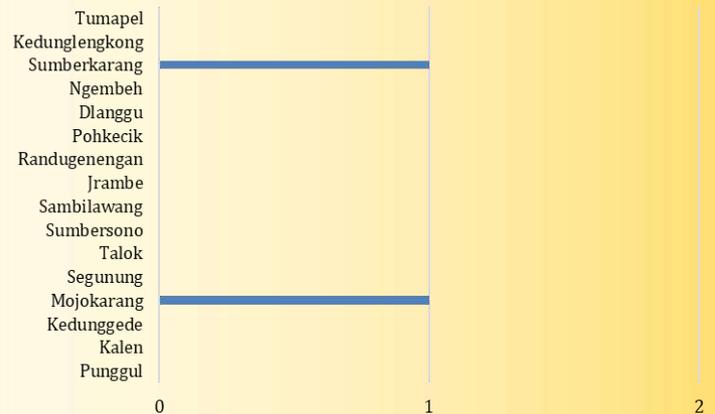
Gambar 4.2. Jumlah Fasilitas Pendidikan Dasar di Kecamatan Dlanggu Menurut Desa/Kelurahan, 2023

Pendidikan menengah terdiri dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK, dan Madrasah Aliyah (MA). Jumlah fasilitas pendidikan menengah di Kecamatan Dlanggu sebanyak 5 unit. Berdasarkan pengelolaannya, terdapat 1 unit sekolah negeri yang dikelola oleh pemerintah dan 4 unit sekolah yang dikelola oleh swasta. Berdasarkan jenisnya, terdapat 1 SMA, 2 SMK, dan 2 MA.

Dari data di atas rata rata total pendidikan di kecamatan Dlanggu semuanya rata, namun masih terdapat 12 desa yang belum memiliki fasilitas pendidikan menengah.



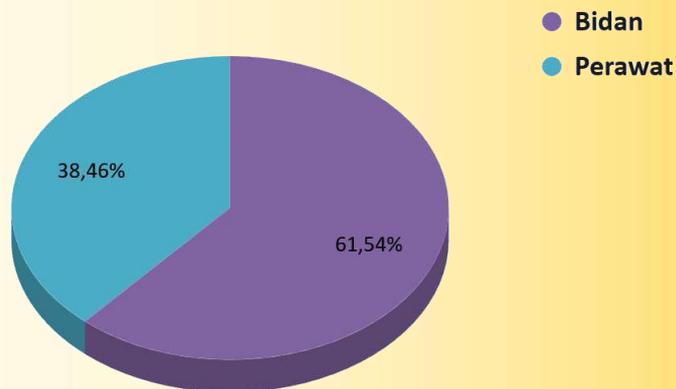
Gambar 4.3. Jumlah Fasilitas Pendidikan Menengah di Kecamatan Dlanggu Menurut Pengelolaan, 2023



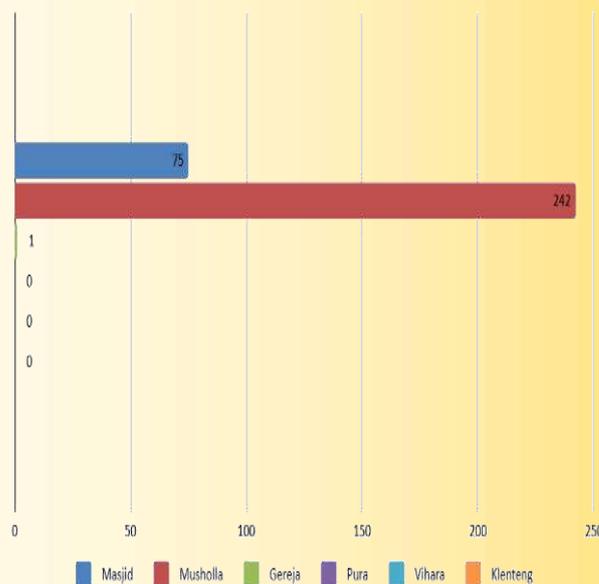
Gambar 4.4. Jumlah Fasilitas Pendidikan Menengah di Kecamatan Dlanggu Menurut Desa/Kelurahan, 2023

Kebutuhan dasar lain yang diperlukan oleh masyarakat adalah terkait dengan kesehatan. Selain fasilitas kesehatan, ketersediaan tenaga kesehatan juga sangat diperlukan oleh masyarakat, termasuk di Kecamatan Dlanggu. Tenaga medis di Kecamatan Dlanggu masih didominasi oleh bidan dengan proporsi 61,54 persen, disusul dengan keberadaan perawat sebanyak 38,46 persen. Dokter umum/gigi, mantri kesehatan dan tenaga medis spesialis masih belum ada di Kecamatan Dlanggu.

Selain kebutuhan dasar, masyarakat juga memerlukan kebutuhan untuk melaksanakan ibadah, diantaranya keberadaan tempat peribadatan. Mayoritas penduduk di Kecamatan Dlanggu beragama Islam sehingga keberadaan tempat peribadatan berupa masjid dan musholla masih mendominasi. Desa kalen dan Jerambe memiliki jumlah masjid paling banyak, yaitu sebanyak 7 unit. Desa segunung dan Talok memiliki jumlah masjid paling sedikit, yaitu sebanyak 3 unit. Desa ngembah memiliki jumlah musholla paling banyak, yaitu sebanyak 23 unit. Desa segunung memiliki jumlah musholla paling sedikit, yaitu sebanyak 6 unit. Keberadaan gereja hanya berjumlah 1 unit di Desa ngembah



Gambar 4.5. Jumlah Tenaga Medis dan Paramedis Menurut Spesialisasinya di Kecamatan Dlanggu, 2023



Gambar 4.6. Jumlah Tempat Peribadatan di Kecamatan Dlanggu, 2023

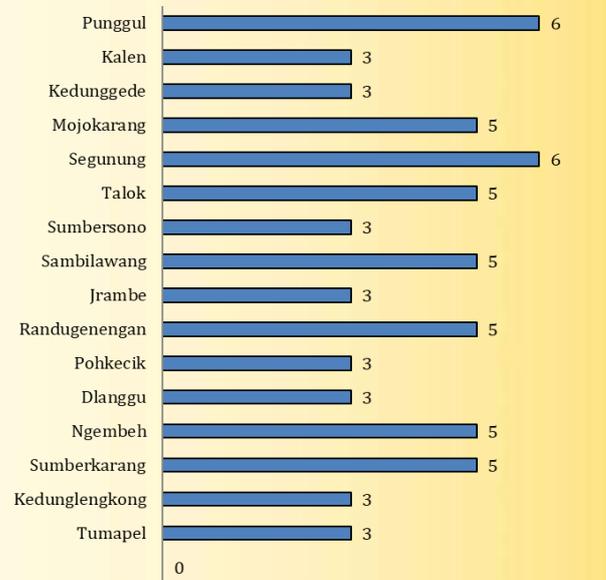
PERTANIAN

V

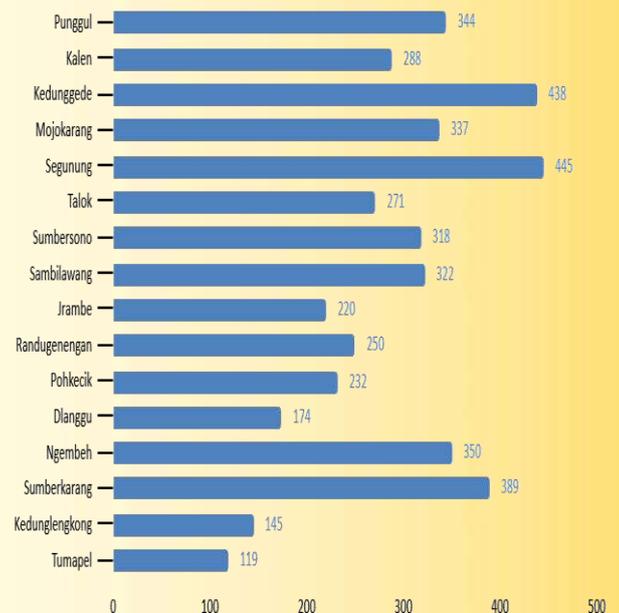
Pertanian merupakan salah satu sektor penyumbang Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tertinggi di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2023. Penyerapan tenaga kerja paling tinggi di Kabupaten Mojokerto adalah pada sektor pertanian. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya sektor pertanian di Kabupaten Mojokerto.

Kelompok tani merupakan kumpulan petani atau peternak yang bersatu untuk mencapai tujuan bersama dalam bidang pertanian. Kelompok tani dibentuk berdasarkan surat keputusan Kepala Desa. Terdapat sebanyak 92 kelompok tani di Kecamatan Dlanggu pada tahun 2023. Desa Punggul merupakan desa dengan jumlah kelompok tani paling banyak, yaitu sebanyak 6 kelompok. Desa Kalen merupakan desa dengan jumlah kelompok tani paling sedikit, yaitu sebanyak 3 kelompok.

Dalam kelompok tani, peran anggota adalah untuk dapat saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya, serta berkolaborasi dalam menjalankan berbagai kegiatan pertanian. Desa Segunung memiliki jumlah anggota kelompok tani paling banyak, yaitu berjumlah 445 orang. Hal ini berbanding lurus dengan banyaknya jumlah kelompok tani di desa tersebut. Desa Tumapel menjadi desa dengan jumlah anggota kelompok tani paling sedikit, yaitu hanya berjumlah 119 orang.



Gambar 5.1. Jumlah Kelompok Tani di Kecamatan Dlanggu, 2023



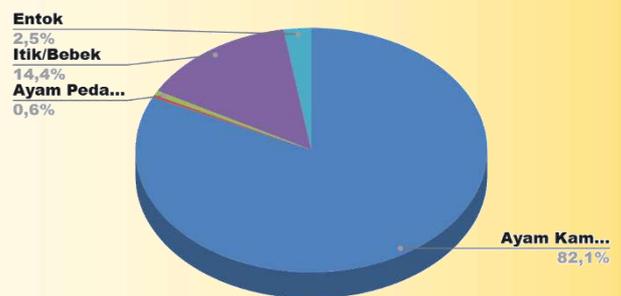
Gambar 5.2. Jumlah Anggota Kelompok Tani di Kecamatan Dlanggu, 2023

Salah satu subsektor unggulan di Kecamatan Dlanggu pada sektor pertanian adalah peternakan, terutama pada jenis ternak unggas dan ternak besar. Keberadaan ternak unggas dan ternak besar di Kecamatan Dlanggu didominasi ayam petelur yang berjumlah 11.674 ekor. Jenis unggas berikutnya yang terbanyak di Kecamatan Dlanggu adalah itik/bebek berjumlah 2050 ekor.

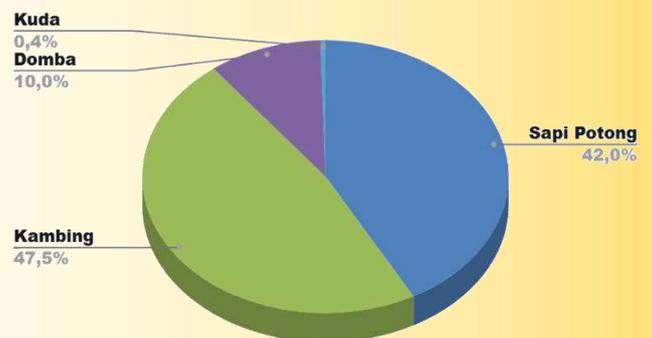
Desa Talok memiliki jumlah ayam petelur paling banyak di Kecamatan Dlanggu, yaitu sebanyak 1.200 ekor. Desa Talok memiliki jumlah itik/bebek paling banyak di Kecamatan Dlanggu, yaitu sebanyak 500 ekor.

Jenis ternak besar di Kecamatan Dlanggu didominasi oleh ternak kambing berjumlah 2.241 ekor. Ternak sapi potong memiliki jumlah terbanyak kedua, yaitu sebanyak 1.982 ekor. Ternak sapi perah tidak ada di wilayah Kecamatan Dlanggu.

Desa Kedunggede memiliki ternak sapi potong paling banyak di Kecamatan Dlanggu dengan jumlah 158 ekor. Desa Ngembah merupakan desa dengan keberadaan ternak kambing paling banyak di Kecamatan Dlanggu dengan jumlah 342 ekor. Desa Kedunglengkong memiliki keberadaan ternak domba paling banyak di Kecamatan Dlanggu dengan jumlah 78 ekor.



Gambar 5.2. Jumlah Ternak Unggas di Kecamatan Dlanggu, 2023



Gambar 5.2. Jumlah Ternak Besar di Kecamatan Dlanggu, 2023

LAMPIRAN



Lampiran 1. Luas Daerah Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Dlanggu, 2023

Desa/Kelurahan	Luas	Persentase terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
Punggul	2,73	7,71
Kalen	1,92	5,43
Kedunggede	2,74	7,74
Mojokarang	1,82	5,14
Segunung	2,41	6,81
Talok	3,4	9,61
Sumbersono	2,21	6,24
Sambilawang	3,07	8,67
Jrambe	1,66	4,69
Randugenengan	1,77	5,00
Pohkecik	2,17	6,13
Dlanggu	1,72	4,86
Ngembah	2,47	6,98
Sumberkarang	2,28	6,44
Kedunglengkong	1,5	4,24
Tumapel	1,52	4,29
Kecamatan Dlanggu	35,39	100

Sumber: Kecamatan Dlanggu Dalam Angka 2024

Lampiran 2. Banyaknya Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT), dan Dusun Menurut Desa di Kecamatan Dlanggu, 2023

Desa/Kelurahan	RW	RT	Dusun
(1)	(2)	(3)	(4)
Punggul	7	25	7
Kalen	5	18	4
Kedunggede	10	23	8
Mojokarang	5	19	5
Segunung	6	25	6
Talok	9	26	6
Sumbersono	6	17	4
Sambilawang	7	27	7
Jrambe	3	13	3
Randugenengan	5	18	5
Pohkecik	5	20	4
Dlanggu	4	14	4
Ngembah	6	26	6
Sumberkarang	6	19	5
Kedunglengkong	13	0	3
Tumapel	3	7	3
Kecamatan Dlanggu	100	297	80

Sumber: Kecamatan Dlanggu Dalam Angka 2024

Lampiran 3. Rincian PAGU Dana Desa, ADD, dan Bantuan Keuangan di Kecamatan Dlanggu, 2023

Desa/Kelurahan	Dana Desa (Rp 000)	Alokasi Dana Desa (Rp 000)	Bantuan Keuangan (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
Punggul	1.181.127	519.634	200.000
Kalen	1.006.644	460.810	350.000
Kedunggede	928.270	497.311	100.000
Mojokarang	452.215	981.246	1.433.461
Segunung	909.702	492.297	250.000
Talok	1.335.881	534.369	300.000
Sumbersono	848.713	435.076	420.000
Sambilawang	1.087.382	498.433	450.000
Jrambe	871.607	427.579	300.000
Randugenengan	1.057.867	435.082	600.000
Pohkecik	875.384	463.880	400.000
Dlanggu	790.588	452.633	950.000
Ngembah	956.780	491.616	2.000.000
Sumberkarang	997.461	453.545	0
Kedunglengkong	738.914	420.355	600.000
Tumapel	832.029	417.020	1.100.000
Kecamatan Dlanggu	14.870.564	7.980.886	7.653.461

Sumber: Kecamatan Dlanggu Dalam Angka 2024

Lampiran 4. Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Dlanggu, 2023

Desa/Kelurahan	Penduduk (jiwa)	Distribusi Penduduk (persen)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Punggul	4.684	8,09	1.715.75	101.38
Kalen	3.777	6,52	1.967.19	100.05
Kedunggede	3.638	6,28	1.327.74	101.66
Mojokarang	3.370	5,82	1.851.65	107.77
Segunung	3.720	6,42	1.543.57	102.39
Talok	5.122	8,85	1.506.47	102.69
Sumbersono	2.955	5,1	1.337.10	105.78
Sambilawang	4.705	8,13	1.532.57	101.33
Jrambe	2.880	4,97	1.734.94	99.31
Randugenengan	3.218	5,56	1.818.08	99.75
Pohkecik	4.070	7,03	1.875.58	100.10
Dlanggu	3.548	6,13	2.062.79	98.10
Ngembah	4.373	7,55	1.770.45	100.60
Sumberkarang	3.301	5,70	1.447.81	108.92
Kedunglengkong	2.412	4,17	1.608.00	100.83
Tumapel	2.127	3,67	1.399.34	98.23
Kecamatan Dlanggu	57.900	100.00	1.636.06	101.79

Sumber: Kecamatan Dlanggu Dalam Angka 2024

Lampiran 5. Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kecamatan Dlanggu, 2023

Desa/Kelurahan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Punggul	4.3	7	0	0	0	0
Kalen	3.849	76	0	0	0	0
Kedunggede	3.109	23	0	0	0	0
Mojokarang	3.101	0	0	0	0	0
Segunung	3.355	19	0	0	0	0
Talok	4.594	58	0	0	0	0
Sumbersono	3.053	14	0	0	3	0
Sambilawang	4.751	3	0	0	0	0
Jrambe	2.916	5	0	0	0	0
Randugenengan	3.034	0	0	0	0	0
Pohkecik	3.905	0	0	0	0	0
Dlanggu	3.292	356	20	0	5	0
Ngembah	4.458	18	0	0	0	0
Sumberkarang	2.963	5	0	0	0	0
Kedunglengkong	2.349	18	0	0	0	0
Tumapel	2.118	26	0	0	9	0
Kecamatan Dlanggu	55.147	628	20	0	17	0

Sumber: Kecamatan Dlanggu Dalam Angka 2024

Lampiran 6. Jumlah Tenaga Medis dan Paramedis Menurut Spesialisasinya di Kecamatan Dlanggu, 2023

Desa/Kelurahan	Dokter		Spesialis	Bidan	Perawat	Mantri Kesehatan
	Umum	Gigi				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Punggul	0	0	0	1	1	0
Kalen	0	0	0	1	1	0
Kedunggede	0	0	0	1	0	0
Mojokarang	0	0	0	1	1	0
Segunung	0	0	0	1	0	0
Talok	0	0	0	1	0	0
Sumbersono	0	0	0	1	0	0
Sambilawang	0	0	0	1	1	0
Jrambe	0	0	0	1	1	0
Randugenengan	0	0	0	1	1	0
Pohkecik	0	0	0	1	1	0
Dlanggu	0	0	0	1	0	0
Ngembah	0	0	0	1	1	0
Sumberkarang	0	0	0	1	1	0
Kedunglengkong	0	0	0	1	0	0
Tumapel	0	0	0	1	1	0
Kecamatan Dlanggu	0	0	0	16	10	0

Sumber: Kecamatan Dlanggu Dalam Angka 2024

Lampiran 7. Populasi Unggas Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Dlanggu, 2023

Desa/Kelurahan	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik/Bebek	Entok
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Punggul	1.015	0	0	50	25
Kalen	995	0	0	100	20
Kedunggede	915	20.000	0	200	25
Mojokarang	101	0	0	100	25
Segunung	785	0	0	100	25
Talok	1.200	18.200	0	500	25
Sumbersono	800	0	0	100	25
Sambilawang	750	0	0	100	25
Jrambe	800	0	40.000	100	25
Randugenengan	750	0	0	100	25
Pohkecik	500	0	45.000	50	20
Dlanggu	925	10.000	0	300	25
Ngembah	913	0	0	100	30
Sumberkarang	810	0	0	100	20
Kedunglengkong	415	0	0	50	20
Tumapel	425	0	0	35	15
Kecamatan Dlanggu	12.099	48.200	85.000	2.085	375

Sumber: Kecamatan Dlanggu Dalam Angka 2024